

ABSTRACT

This study focuses on examining the use of filler words and the factors influencing their occurrence in spoken interaction, specifically in the Netflix series *Workin' Moms* (2017). The objectives of this study are to identify the types of filler words used by the female characters and to explain the factors contributing to their occurrence by applying Stenström's (1994) theory of filler words and Oomen and Postma's (2001) psycholinguistic perspective.

This study employs a descriptive qualitative approach to analyze the dialogues of four female characters in the series. The method of data collection using observation. Analysis of data using Miles, Huberman, and Saldana (2014) techniques

The findings reveal a total of 122 instances of filler words. These are classified into four types: filled pauses (83 data), lexical fillers (26 data), repetitions (13 data), and false starts (1 data) After identifying and classifying the types of filler words, the researcher also analyzes the factors influencing their occurrence, namely divided attention (67 data), nervousness (42 data), and infrequent words (13 data). The findings indicate that filled pauses are the most dominant type of filler words, while divided attention is the most frequent factor influencing the occurrence of filler words in spontaneous communication.

This study contributes to the understanding of filler words from a psycholinguistic perspective by providing insights into the types of filler words and the factors influencing their occurrence in spontaneous conversation. The findings demonstrate that filler words help speakers organize their thoughts, express uncertainty, and maintain the flow of communication. Furthermore, this study serves as a reference for future research and as a useful resource for English language learners.

Keywords: Filler Words, Psycholinguistics, Spoken Interaction, *Workin' Moms*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penggunaan kata pengisi (*filler words*) dan faktor-faktor yang memengaruhi kemunculannya dalam interaksi lisan, khususnya dalam serial Netflix *Workin' Moms* (2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kata pengisi yang digunakan oleh tokoh perempuan dalam serial tersebut serta menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunculannya dengan menggunakan teori kata pengisi dari Stenström (1994) dan perspektif psikolinguistik dari Oomen dan Postma (2001).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis dialog yang diucapkan oleh empat tokoh perempuan dalam serial tersebut. Analisis data dilakukan berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 122 data kata pengisi. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam empat jenis kata pengisi, yaitu *filled pauses* (83 data), *lexical fillers* (26 data), *repetitions* (13 data), dan *false starts* (1 data). Selain itu, ditemukan tiga faktor yang memengaruhi kemunculan kata pengisi, yaitu *divided attention* (67 data), *nervousness* (42 data), dan *infrequent words* (13 data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *filled pauses* merupakan jenis kata pengisi yang paling dominan, sedangkan *divided attention* menjadi faktor yang paling sering memengaruhi kemunculan kata pengisi dalam komunikasi spontan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian psikolinguistik dengan memberikan wawasan mengenai jenis dan penyebab munculnya kata pengisi dalam percakapan spontan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kata pengisi berperan penting dalam membantu penutur mengorganisasi pikiran, mengekspresikan ketidakpastian, dan mempertahankan kelancaran komunikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta membantu pembelajar bahasa Inggris dalam memahami penggunaan kata pengisi dalam interaksi lisan.

Kata Kunci: filler words), psikolinguistik, interaksi lisan, *Workin' Moms*.